

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN POAC DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENGELOLAAN ZAKAT PADA LAZNAS  
YATIM MANDIRI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Wulan Sari Nasution  
NPM : 1901280084

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN POAC DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENGELOLAAN ZAKAT PADA LAZNAS  
YATIM MANDIRI SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Wulan Sari Nasution  
NPM : 1901280084

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

Pembimbing



Dr. Sugianto, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

# *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Keluargaku:*

*Ayahanda Tercinta Azhar Nasution  
Ibunda Tercinta Nurhaya Lisbet Mamullang  
Kakak Ku Tersayang Nurul Hidayati Nasution  
Adik - Adikku Muhammad Ridho Nasution  
Dan Edi Syahputra Nasution*

*Tak Lekang Senantiasa Memberikan Doa Demi Kesuksesan  
Dan Keberhasilan Bagi Diriku*

## *Motto*

*Boleh Jadi Kamu Membenci Sesuatu, Padahal Ia Amat Baik Bagimu, Dan Boleh Jadi (Pula) Kamu Menyukai Sesuatu, Padahal Ia Amat Buruk Bagimu, Allah Mengetahui, Sedangkan Kamu Tidak Mengetahui.*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wulan Sari Nasution

Npm : 1901280084

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara”** merupakan karya hasil saya. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 9 Agustus 2023

Yang Menyatakan :



**Wulan Sari Nasution**

**1901280084**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN POAC DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENGELOLAAN ZAKAT PADA LAZNAS  
YATIM MANDIRI SUMATERA UTARA**

**Oleh :**

**WULAN SARI NASUTION**  
**1901280084**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 25 Juli 2023**

**Pembimbing**



**Dr. Sugianto, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## **PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n, Wulan Sari Nasution

Medan, 25 Juli 2023

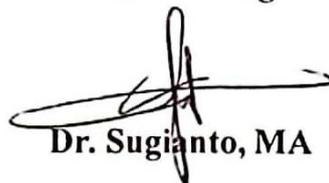
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Wulan Sari Nasution** yang berjudul "**Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**



**Dr. Sugianto, MA**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

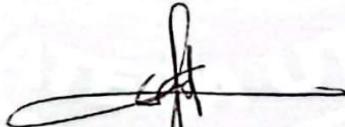
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Wulan Sari Nasution  
NPM : 1901280084  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara

Medan, 25 Juli 2023

**Pembimbing**



*Dr. Sugianto, MA*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



*Ira Hayati, S.Pd., M.Si*

**Dekan,**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Wulan Sari Nasution

NPM : 1901280084

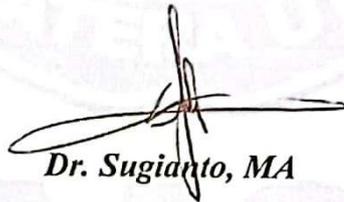
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 25 Juli 2023

**Pembimbing**



*Dr. Sugianto, MA*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



Ira Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Wulan Sari Nasution  
NPM : 1901280084  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 05/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E, MM

PENGUJI II : Revita Sari, SE.I, MA

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib,

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**  
**Nomor : 0453bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

### b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـِ	Fathah	Ai	a dan i
َـِـو	Fathah	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَمَ
- kaifa : كَيْفَ

### c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَم : qāla
- زَم : ramā
- قَم : qīla

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

#### 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

#### 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

#### 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- رَوْضَاتُ الْاِفْالِ - raudatul aifāl : رَوْضَاتُ الْاِفْالِ
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ
- طَهَاتُ : طَهَاتُ

**e. Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbanā : رَبُّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ
- al-hajj : الْحَجِّ
- nu"ima : نُومِي

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

3) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرَّجُلِ
- as-sayyidatu : السَّيِّدَةِ
- asy-syamsu : الشَّمْسِ
- al-qalamu : الْقَلَمِ

### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta"khuzūna : تبحرؤ
- an-nau" : انئء
- syai"un : شئء
- inna : ائ
- umirtu : ائبئئ
- akala : اكم

### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul

- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in „alim

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

### **Wulan Sari Nasution, 1901280084, Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara, Pembimbing Dr. Sugianto, MA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen POAC pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara, untuk mengetahui kualitas pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berdasarkan manajemen POAC. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Pimpinan Cabang, Staff bagian *Funding*, dan staff bagian *Landing*. Hasil penelitian menunjukkan Penerapan Manajemen POAC Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara sudah berjalan cukup baik dengan memiliki perencanaan yang jelas setiap tahunnya. Pengorganisasian dibuat berdasarkan kemampuan para amil pada bidangnya masing – masing. Pengarahan dilakukan kepala pimpinan cabang disetiap pagi sebelum melakukan kegiatan. Pergerakan dilakukan oleh bidangnya masing- masing sesuai *job description* masing- masing bagian. Pengontrolan dilakukan oleh kepala pimpinan cabang, kemudian untuk pengawasan kegiatan dan keuangan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara dilakukan oleh kantor pusat dengan sistem terstruktur dan di audit oleh kantor pusat. Kualitas manajemen pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara telah menerapkan fungsi manajemen POAC terhadap pengelolaan zakatnya, meskipun belum begitu sempurna dalam pengelolaannya, dikarenakan dalam segi kurangnya SDM dan masih kurangnya pemahaman warga Sumatera Utara terhadap Lembaga Zakat dan efektivitas zakat dalam membantu kesenjangan sosial yang menjadi kendala bagi kantor cabang.

Kata kunci: Manajemen POAC, Kualitas pengelolaan zakat, Yatim Mandiri SUMUT

## **ABSTRACT**

***Wulan Sari Nasution, 1901280084, Implementation of POAC Management in Improving the Quality of Zakat Management at Laznas Yatim Mandiri North Sumatra, Supervisor Dr. Sugianto, MA***

*This study aims to determine the implementation of POAC management at Laznas Yatim Mandiri North Sumatra, to determine the quality of zakat management at Laznas Yatim Mandiri North Sumatra based on POAC management. The research approach used is a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, documentation and literature study. The data validation technique uses the triangulation method. Respondents in this study consisted of Branch Heads, Funding Section Staff, and Landing Section Staff. The results of the study show that the Implementation of POAC Management at Laznas Yatim Mandiri North Sumatra has been going quite well by having a clear plan every year. Organizing is made based on the ability of the amil in their respective fields. Directions are carried out by the head of the branch leadership every morning before carrying out activities. The movement is carried out by their respective fields according to the job description of each section. Control is carried out by the head of the branch leadership, then for monitoring the activities and finances of Laznas Yatim Mandiri North Sumatra it is carried out by the head office with a structured system and audited by the head office. The management quality of zakat management at Laznas Yatim Mandiri North Sumatra has implemented the POAC management function for the management of zakat, although it is not so perfect in its management, due to the lack of human resources and the lack of understanding of North Sumatra residents towards Zakat Institutions and the effectiveness of zakat in helping social inequalities that become constraints for branch offices.*

***Keywords: POAC Management, Quality of zakat management, Yatim Mandiri SUMUT***

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, serta Sholawat dan salam dihadiahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan seluruh kaum yang ada di muka bumi, atas berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara”.

Skripsi merupakan salah satu bentuk proses sebagai syarat wajib untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa mengalami banyak kesulitan serta hambatan, namun berkat dukungan dan persetujuan dari semua pihak yang terlibat beserta dengan bantuan, bimbingan dan doa yang tak henti-hentinya dari berbagai pihak. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih jauh dari kata sempurna dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, kesehatan baik jasmani, rohani dan keselamatan, dan juga Nabi Muhammad SAW yang senantiasa selalu menjadi panutan bagi umat manusia.
2. Kepada kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan cintai, Ibunda tercinta Nurhaya Lisbet Manullang dan Ayahanda tercinta Azhar Nasution , Kakak penulis Nurul Hidayati Nasution serta kedua adik penulis Muhammad Ridho Nasution dan Edi Syahputra Nasution yang selalu memberikan kasih dan

sayang yang tulus dengan mengasuh, mendidik, mendoakan dan selalu memberikan semangat yang besar sehingga penulis termotivasi untuk menggapai segala cita-cita terutama dalam menjalani proses perkuliahan dengan baik dan berjalan sesuai yang diinginkan.

3. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA , selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Sugianto, MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis yang sangat membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membekali penulis ilmu pendidikan yang bermanfaat kepada penulis.
11. Seluruh staff Biro Administrasi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah Kelas A2 Siang
13. Kepada seluruh teman-teman lain beserta saudara yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis Mengucapkan banyak Terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya kepada kita semua. Dan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik yang membangun serta saran dari berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Aamiin Ya Rabbal'amin.

Medan , 01 Agustus 2023

Penulis,

**Wulan Sari Nasution**

**1901280084**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah .....	5
C. Rumusan masalah .....	5
D. Tujuan penelitian .....	5
E. Manfaat penelitian .....	6
F. Sistematika penulisan.....	7
<b>BAB II       LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Manajemen POAC .....	8
a. Pengertian Manajemen .....	8
b. Pendekatan POAC .....	9
1) Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	9
2) Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	10
3) Pergerakan ( <i>Actuating</i> ) .....	12
4) Pengawasan ( <i>Controlling</i> ).....	13
2. Pengertian Zakat.....	14
3. Manajemen Pengelola Zakat di Indonesia.....	15
a. Dasar Hukum Pengelola Zakat di Indonesia.....	16
b. Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia.....	17
1) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	17
2) Lembaga Amil Zakat (LAZ) .....	18

	c. Manajemen Pengelolaan Zakat Menggunakan POAC oleh Lembaga Zakat .....	19
	B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	20
	C. Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
	A. Pendekatan Penelitian .....	31
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
	C. Sumber Data Penelitian.....	32
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
	E. Teknik Analisis Data.....	34
	F. Teknik Keabsahan Data.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
	1. Deskripsi Lokasi Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.	37
	2. Sejarah Laznas Yatim Mandiri (YM) .....	37
	3. Logo Laznas Yatim Mandiri .....	39
	4. Visi dan Misi Laznas Yatim Mandiri .....	39
	5. Nilai- Nilai Budaya Perusahaan .....	39
	6. Program- Program Laznas Yatim Mandiri .....	40
	7. Struktur Organisasi Laznas Yatim Mandiri .....	44
	B. Hasil Penelitian .....	44
	1. Penerapan Manajemen POAC Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.....	45
	2. Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara Berdasarkan Manajemen POAC .....	50
	C. Pembahasan .....	51
	1. Penerapan Manajemen POAC Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.....	51

	2. Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara Berdasarkan Manajemen POAC .....	56
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
	A. Simpulan.....	58
	B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 2	Lokasi Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara .....	37
Gambar 3	Logo Laznas Yatim Mandiri .....	39
Gambar 4	Struktur Organisasi Laznas Yatim Mandiri.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa awal pemerintahan Islam, zakat dikumpulkan dalam bentuk tunai, hasil peternakan dan hasil pertanian. Rasulullah SAW menggunakan instrument zakat sebagai penerimaan negara dan dikelola oleh Baitul Maal. Pengumpulan zakat diserahkan kepada pengumpul zakat dan setiap orang terlatih dalam pengumpulan zakat. Setiap perhitungan yang ada disimpan dan diperiksa sendiri oleh Rasulullah SAW dan menyita setiap hadiah yang diterima oleh para pengumpul zakat, sekaligus memberikan teguran kepadanya. Pada zaman itu, zakat dikoordinasi melalui manajemen oleh suatu lembaga, yaitu Baitul Maal sebagai lembaga pengelola zakat. (Pomalingo, 2018)

Bersanding pada pengelolaan zakat masa Rasulullah SAW, pengelolaan zakat di Indonesia diatur oleh pemerintah. Pemerintah dibawah pimpinan B.J Habibie dan DPR mengeluarkan regulasi yaitu Undang - Undang Nomor 38 Tahun 1999 kemudian diamandemen menjadi Undang - Undang nomor 23 Tahun 2011. Tujuannya diamandemen perihal sistem dan manajemen pengelolaan zakat menjadi lebih sistematis mulai dari organisasi yang mengelola, sumber daya manusia hingga syarat serta pembagian harga zakat itu sendiri. Kemudian untuk menyesuaikan hadirnya amandemen tersebut, BAZ perlu melakukan perubahan nama menjadi BAZNAS tetapi belum semua lembaga melakukan perubahan nama tersebut. (Pomalingo, 2018)

Organisasi pengelolaan zakat yang dimaksud ialah badan amil zakat (BAZ) dan Lembaga amil zakat (LAZ). BAZ dibentuk oleh pemerintah yang bertugas untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai ketentuan agama. BAZ memiliki kedudukan didaerah nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan. Dan LAZ merupakan lembaga zakat yang di kukuhkan, dibina, dan dilindungi oleh pemerintah, seperti BAZ, LAZ dapat membentuk kedudukan pada masing masing daerah. Kedua lembaga zakat tersebut berdiri secara independen dan bertanggung jawab kepada pemerintah.

Untuk mendukung langkah pemerintah dalam memaksimalkan pengelolaan zakat melalui lembaga - lembaga tersebut, perlu adanya manajemen yang amanah dan professional dibawah pengawasan dari pemerintah. Hal ini diperlukan agar tujuan terbentuknya lembaga amil zakat ini tercapai seperti yang diharapkan.

Manajemen dalam bahasa Arab disebut *Idarah*. *Idarah* diambil berasal dari kata *ad-dauran*. Sebagian pengamat secara istilah mengartikannya sebagai alat untuk mewujudkan tujuan umum. Bahwa *idarah* (manajemen) adalah suatu aktivitas yang terkait kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek. (Afrina, 2020)

Manajemen merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu perlu memerhatikan apa fungsi dari manajemen tersebut. Fungsi dari manajemen dikenal sebagai POAC yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Yaitu; Pertama, perencanaan program yang akan dicapai pada tahun berikutnya. Kedua, pengorganisasian yang melibatkan seluruh amil dalam kepengurusan organisasi. Ketiga, melakukan bimbingan kepada para amil untuk meningkatkan semangat kerja, berupa motivasi-motivasi yang bisa menggugah semangat. Keempat, pengawasan langsung dan tidak langsung kepada para amil untuk melihat hasil dari kerja yang dilakukan selama beberapa bulan kebelakang. (Alam, 2019)

Fungsi manajemen perlu ada di dalam sebuah lembaga untuk memudahkan dalam meningkatkan kualitas manajemen zakat. Menghimpun dan mendistribusikan zakat merupakan sebuah bagian yang paling penting dalam manajemen zakat. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang matang untuk mempersiapkan bagaimana untuk kedepannya agar semua yang menjadi tujuan dapat tercapai dengan sempurna. (Saputra & Ali, 2022)

Zakat merupakan salah satu ciri sistem ekonomi islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi prinsip keadilan dalam Islam. Secara terminologis, zakat berarti pertumbuhan dan perkembangan, kesuburan atau peningkatan atau bisa juga berarti membersihkan atau mensucikan. Adapun secara

etimologis (syara'), zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada golongan yang berhak (asnaf zakat), selain mengeluarkan sejumlah lain sebagai infak dan sedekah. (Hayati et al., 2023)

Zakat juga merupakan salah satu instrumen peningkatan kesejahteraan ekonomi umat yang menjadi bagian dari perintah syariat Islam. Zakat secara bahasa berasal dari kosakata bahasa Arab *al-zakah* yang berarti *al-tathir wa al-nama'* (suci, bersih dan tumbuh atau berkembang). Menurut terminologi fikih, zakat adalah pengeluaran harta dalam jumlah tertentu kepada orang yang berhak dengan syarat-syarat yang ditetapkan syariat. (Mayyadah, 2019)

Maka segala sesuatu yang tumbuh dan berkembang wajib dizakati. Zakat dapat dibedakan menjadi dua yang pertama, zakat mal atau zakat harta adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan yang sudah mencapai nishab (ukuran tertentu) dan sudah mencapai haul, untuk golongan tertentu dalam jumlah minimal tertentu pula. (Romdhoni, 2017)

Jika 90 juta orang penduduk Muslim tergolong kaya dari 180 juta yang ada, potensi zakat umat Islam adalah antara Rp 7 triliun - Rp 19 triliun. Nominal rupiah yang tertulis dalam sepenggal kalimat tersebut apabila didayagunakan dan dikelola secara baik tentu dapat membantu mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Mengapa demikian? Karena kemiskinan menjadi problem akut yang tak kunjung terselesaikan, dan dalam Islam konsep yang seringkali dibenturkan dengan problem kemiskinan adalah zakat. Tentu dikarenakan substansi zakat selalu dikaitkan dengan distribusi harta agar terjadi pemerataan antara si kaya dan si miskin, sehingga ketimpangan sosial dapat diminimalisir. (Afrina, 2020)

Pengelolaan dana zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan alokasi zakat, meningkatkan kemanfaatan zakat untuk mewujudkan perekonomian yang mensejahterakan umat, mewujudkan dana zakat yang proaktif, mengentaskan kemiskinan dan berbagai permasalahan lainnya (Bara & Pradesyah, 2020 )

Artinya, bahwa melalui zakat, Islam memberikan solusi konkrit dalam pemberantasan kemiskinan yang tentunya dibutuhkan pula partisipasi aktif

masyarakat di dalamnya. Namun, selain komitmen masyarakat untuk ikut serta dalam pemberantasan kemiskinan melalui pendirian LAZ, saat ini juga dibutuhkan pengelolaan zakat mengedepankan prinsip-prinsip manajemen yang amanah dan profesional dengan melibatkan pengawasan dari pemerintah. Hal ini sangat penting agar tujuan LAZ untuk menghilangkan kesenjangan antara kelompok masyarakat dapat berkurang. (Abduh, 2021)

Untuk mencapai hasil yang diharapkan perlu adanya perbaikan dari waktu ke waktu yang memudahkan perencanaan berjalan dengan baik dan hasil yang didapatkan maksimal. Salah satu upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia adalah terciptanya mekanisme yang mampu menyalurkan kekayaan dari kelompok masyarakat kaya ke kelompok masyarakat tidak mampu. (Khairah M, 2018)

Salah satu Lembaga amil zakat yang menggunakan fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yaitu Lembaga amil zakat nasional Yatim Mandiri Sumatera Utara yang terletak di Komplek Grand Sweet 2, Jl. Karya Kasih, Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Lembaga zakat ini menggunakan sistem perencanaan yang cukup baik. Hal ini penulis ketahui selama penulis menjadi peserta magang di lembaga tersebut. Namun ada beberapa hal terkait fungsi manajemen yang belum maksimal yaitu terkait pergerakan (*actuating*) ialah kurangnya pengenalan lembaga zakat kepada masyarakat, kurangnya rangkulan lembaga zakat kepada para muzakki yang membuat hubungan antara muzakki dan lembaga zakat hanya sebatas rekan antara “muzakki dan penghimpun dana zakat”, kurangnya bimbingan dan ajakan agar muzakki lebih percaya dan antusias untuk berzakat pada lembaga zakat. Sehingga pencapaian dana himpunan zakat belum sebesar seperti yang diharapkan. Padahal kehadiran zakat diharapkan mampu mensejahterakan ekonomi umat dan kesenjangan sosial.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara menjalankan atau menerapkan fungsi manajemen yaitu terkait ; *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*

dalam pengelolaan zakatnya upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakat pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.

Dari Latar belakang masalah di atas , maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut masalah tersebut dalam sebuah karya ilmiah dengan memilih judul “ **Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihubungkan dan luasnya aspek, maka secara garis besar identifikasi masalah pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pengenalan mengenai lembaga zakat dan kepada masyarakat.
2. Masih kurang efektifnya pengelolaan zakat pada LAZ.
3. Kurangnya rangkulan lembaga kepada para muzakki yang membuat hubungan antara muzakki dan lembaga hanya sebatas rekan antara “muzakki dan pengimpun dana zakat”.
4. Kurangnya bimbingan dan ajakan agar muzakki lebih percaya dan antusias untuk berzakat pada lembaga amil zakat.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan manajemen POAC pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara?
2. Bagaimana kualitas pengelolaan zakat pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berdasarkan manajemen POAC.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai

Berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen POAC pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui kualitas pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berdasarkan manajemen POAC.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat dicapai adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan serta perkembangan teori ilmu pengetahuan mengenai implementasi manajemen POAC dalam meningkatkan kualitas pengelolaan zakat pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

- 1) Untuk melengkapi tugas akhir dalam Program Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Untuk menambah pengalaman serta wawasan penulis melalui proses pembelajaran yang bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

###### b. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan referensi, informasi, wawancara, serta di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya.

###### c. Bagi Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya pihak manajemen pengelolaan pada Laznas Yatim Mandiri.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis secara garis besar terdiri dari bagian awal, isi dan akhir. (Qorib & Dkk, 2021)

Berikut adalah sistematika penulisan pada penelitian ini:

1. **BAB I Pendahuluan**, yaitu berisikan gambaran umum mengenai arah penelitian yang dilakukan. Pada bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.
2. **BAB II Landasan Teoritis**, yaitu berisikan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pada bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran.
3. **BAB III Metodologi Penelitian**, yaitu berisikan tentang pengungkapan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian secara operasional. Pada bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Manajemen POAC**

###### **a. Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Dalam manajemen terdapat beberapa unsur manajemen yang terdiri dari *man, money, methods, materials, machine and market*. Supaya unsur-unsur manajemen tersebut lebih berdaya, berhasil guna integrasi, dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal, maka pimpinan perusahaan dengan wewenangnya sebagai pimpinan harus bisa mengaturnya melalui proses dari urutan dan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. (Indayani, n.d. 2018). Pengertian manajemen menurut beberapa para ahli :

- 1) Menurut Hasibuan (2011: 2) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya manusia mendefinisikan bahwa : “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.
- 2) Menurut Rivai (2010: 2) pengertian manajemen adalah: “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya lainnya secara efisien, efektif, dan produktif merupakan hal yang paling penting untuk mencapai suatu tujuan”.
- 3) Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber - sumber lainnya.

- 4) Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (Manajemen edisi kesepuluh jilid 1 : 2007 : hal. 7) Apakah manajemen itu? Manajemen (pengelolaan) adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Manajemen melibatkan aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Selain itu, manajemen juga melibatkan tanggung jawab.

Sedangkan menurut syariah manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber organisasi lainnya berdasarkan Alquran dan hadist untuk mendapatkan ridho Allah SWT dengan mentalitas sifat Rasulullah SAW yang terdiri dari *siddiq, amanah, fathonah dan tabliq*. (Mayyadah, 2019)

Dengan demikian manajemen syariah melakukan pengelolaan dan mengatur untuk mencapai hasil optimal yang bermuara pada pencarian ridho Allah SWT. Dengan demikian setiap langkah yang diambil didasarkan pada aturan Alquran dan hadits.

#### **b. Pendekatan POAC atau Fungsi Manajemen**

Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, maka harus menjalankan fungsi manajemen yaitu pendekatan POAC (*Planning , Organizing , Actuating , Controlling*). (Indayani, n.d. 2018)

##### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan atau *planning* adalah proses yang menyangkut upaya untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai dimasa mendatang, tindakan-tindakan yang perlu dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor lain yang akan digunakan. ( Nasjum, 2020)

Menurut Wilson, dalam (Sarinah, 2017: 38), Pengertian Perencanaan merupakan salah satu proses lain, atau merubah suatu keadaan untuk mencapai maksud yang dituju oleh perencanaan atau



dilakukan, pengelompokan tugas dan membagi tugas kepada setiap karyawan.

Tujuan dari pengorganisasian ini adalah untuk menetapkan peran serta struktur dimana karyawan dapat mengetahui apa tugas dan tujuan mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah sistem yang dibentuk untuk membagi atau mengelompokkan setiap lini dalam organisasi sehingga organisasi dapat dijalankan oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Sehingga visi dan misi organisasi dapat tercapai. (Nasjum, 2020)

Perangkat yang baik dibutuhkan dalam mengurus suatu lembaga. Perangkat tersebut merupakan aktor dominan yang menentukan keberhasilan. Ibarat mengelolah masakan, tanpa didukung oleh perangkat seperti peralatan yang layak, kemampuan koki dan api yang bagus mustahil diperoleh masakan yang lezat. Kelengkapan peralatan masak dan kemampuan koki dalam mengelola bahan-bahan menjadi unsur penentu keberhasilan memasak. Begitu pula dengan keberadaan suatu lembaga pengelola zakat, untuk menjalankan fungsinya secara maksimal maka perlu didukung infrastruktur yang cukup, disamping kemampuan manajerial yang baik. Ada tiga kunci yang dapat dipakai untuk menguji profesionalisme tersebut yaitu amanah, profesional dan transparansi. (Nasjum, 2020)

Ayat Alquran yang menjelaskan tentang pengorganisasian (*organizing*).

Q.S Al- Imran (3) : 103

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ  
عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ  
إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ  
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (١٠٣)

Artinya : “ Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat - ayat-Nya kepada mu agar kamu mendapat petunjuk”. Q.S Al-Imran (3) : 103

### 3) Pergerakan (*Actuating*)

Pergerakan merupakan suatu proses pengarahan dan mempengaruhi karyawan agar mampu bekerjasama dan bertanggung jawab dengan antusiasme dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi secara umum tujuan pengarahan yang ingin dicapai pada setiap kegiatan adalah membina disiplin kerja, dan memotivasi yang terarah. Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: penyuluhan, pelatihan, bimbingan dan motivasi. Pergerakan ini merupakan fungsi terpenting dalam manajemen karena bagaimanapun juga modernnya peralatan tanpa adanya sumber daya manusia tidak dapat apa-apa (R. Terry & W. Rue, 2019).

Pergerakan biasanya dikatakan sebagai kegiatan manajemen yang paling menantang dan paling penting karena langsung berhadapan dengan manusia. Bagaimana membuat orang lain bekerja untuk tujuan organisasi merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Manajer harus mampu menciptakan suasana (atmosfer) yang bisa mendorong orang untuk bekerja. Cara yang dipakai mungkin sangat berlainan dari satu organisasi ke organisasi lain. (Mayyadah, 2019)

Ayat Alquran yang menjelaskan tentang pergerakan (*Actuating*). Q.S Al-Kahfi (18) : 2

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

## الصَّلِحَةُ أَنْ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا (٢)

Artinya : “ Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik.

### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau *Controlling* dan pengendalian (*wasdal*) adalah proses untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi. *Controlling* atau pengawasan adalah fungsi manajemen dimana peran dari personal yang sudah memiliki tugas, wewenang dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan pengawasan agar supaya berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan (Sarinah, 2017: 70, 105).

Pengendalian bertujuan melihat apakah kegiatan organisasi sesuai dengan rencana. Manajer harus selalu memonitor kemajuan organisasi. Fungsi pengendalian meliputi empat kegiatan:

- (1) menentukan standar prestasi
- (2) mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini
- (3) membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi, dan melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditentukan. Kemudian, kembali lagi ke fungsi perencanaan untuk periode berikutnya. (*Pengantar Manajemen*, n.d. 2017)

Pengawasan juga bisa dibedakan menurut sifat dan waktunya adalah pertama, *Preventif Control* adalah pengawasan yang dilakukan sebelum pengawasan dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaannya. (Ziaulhaq Fathulloh et al., 2022)

Pengawasan ini merupakan pengawasan terbaik karena

dilakukan sebelum terjadi kesalahan namun sifatnya prediktif. Kedua, *Repressive Control* adalah pengawasan yang dilakukan setelah terjadinya kesalahan dalam pelaksanaannya. Dengan maksud agar tidak terjadinya pengulangan kesalahan, sehingga hasilnya sesuai dengan yang diinginkan. Ketiga, Pengawasan saat proses dilakukan sehingga dapat segera dilakukan perbaikan. Keempat, Pengawasan berkala adalah pengawasan yang dilakukan secara berkala, misalnya perminggu, perbulan dan lainnya. Kelima, Pengawasan mendadak (sidak) adalah pengawasan yang dilakukan secara mendadak untuk mengetahui apa pelaksanaannya dilakukan dengan baik atau tidak. Keenam, Pengawasan melekat (waskat) adalah pengawasan atau pengendalian yang dilakukan secara integratif mulai dari sebelum, pada saat, dan sesudah kegiatan dilakukan. (Nasjum, 2020)

Ayat Alquran yang menjelaskan tentang pengawasan (*controlling*). Q.S Al- Infitar (82) : 10-12

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ<sup>١٠</sup>

كِرَامًا كَتِيبِينَ<sup>١١</sup>

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ<sup>٢١</sup>

Artinya : “ Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Q.S Al-infitar (82) : 10 – 12

## 2. Pengertian Zakat

Zakat Menurut Bahasa (*lughat*) berarti : tumbuh; berkembang; kesuburan atau bertambah

(HR. At-Tirmidzi). Dapat juga zakat diartikan dengan membersihkan atau mensucikan

(Depag RI;1971:10). Menurut mazhab maliki, definisi zakat adalah “mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nishab (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai haul (setahun), bukan barang tambang dan bukan pertanian. Menurut mazhab Hanafi, zakat adalah “menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syari’at karena Allah SWT. Menurut mazhab Syafi’I, zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara khusus. Menurut mazhab Hambali, zakat adalah hak yang wajib (dikeluarkan) dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula. (S Mujiatun, 2017)

Menurut terminologi syariat (istilah), zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. (Amsari S, 2019)

### **3. Manajemen Pengelola Zakat di Indonesia**

Zakat sebagai rukun Islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999). Di dalam Undang-undang RI Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Bab III pasal 6 dan pasal 7 menyatakan bahwa lembaga pengelola Zakat di Indonesia terdiri dari 2 macam, yaitu: Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pembentukan institusi zakat tersebut bertujuan untuk membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Selanjutnya, UU No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat sudah direvisi dengan UU No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Setelah

disahkannya UU Pengelolaan Zakat tersebut Indonesia telah memasuki tahap institusionalisasi pengelolaan zakat dalam wilayah formal kenegaraan, meskipun masih sangat terbatas. Lembaga-lembaga pengelola zakat mulai berkembang, termasuk pendirian lembaga zakat yang dikelola oleh pemerintah, yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang dikelola masyarakat dengan manajemen yang lebih baik dan modern. (Abduh, 2021)

Setidaknya dengan UU Zakat tersebut telah mendorong upaya pembentukan organisasi pengelolaan zakat yang amanah, kuat dan dipercaya masyarakat. Tentu saja hal ini meningkatkan pengelolaan zakat sehingga peran zakat menjadi lebih optimal.

Manajemen pendistribusian zakat adalah penyaluran, pembagian, pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat. Jadi pendistribusian zakat adalah penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerima (*mustahiq*) baik secara konsumtif ataupun produktif pendistribusian zakat dilakukan di mana zakat tersebut dikumpulkan. Apabila ternyata zakat hanya dipergunakan sebagian saja atau tidak sama sekali karena tidak ada lagi dan tidak ditemukan mustahiq yang berhak menerima di daerah tersebut, maka diperbolehkan zakat didistribusikan ke luar daerah, baik dengan menyerahkan penanganannya kepada pemimpin negara atau kepada lembaga zakat pusat. Untuk mengetahui potensi zakat tersebut diperlukan suatu pengelolaan yang mampu mendayagunakan seluruh potensi zakat. Sedangkan untuk mendistribusikan dan mengelola dana zakat diperlukan penanganan konsep manajemen secara tepat dengan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola pelaksanaan sistem zakat. (Afrina, 2020)

#### **a. Dasar Hukum Pengelolaan Zakat di Indonesia**

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang resmi diundangkan dan masuk dalam Lembaran Negara Republik Indonesia bernomor 115 setelah

ditandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 25 November 2011. Lahirnya UU Nomor 23 Tahun 2011 menggantikan UU No. 38 tahun 1999 yang sebelumnya telah menjadi payung hukum pengelolaan zakat. Struktur dari undang-undang pengelolaan zakat ini terdiri dari 11 bab dengan 47 pasal.

Adapun mengenai syarat dan tata cara perhitungan zakat mal dan zakat fitrah diatur dalam Peraturan Menteri Agama No. 69 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama No. 52 Tahun 2014 tentang syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif. Serta Peraturan Menteri Agama No. 5 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengenaan Saksi Administratif dalam Pengelolaan Zakat.

#### **b. Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia**

Terdapat dua bentuk kelembagaan pengelola zakat yang disebut dalam UU No. 23 tahun 2011 dan diakui oleh pemerintah, yaitu: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat. Keduanya telah berada dalam payung hukum pemerintahan. Dengan itu, maka keberadaan lembaga zakat sudah mendapat jaminan dan perlindungan oleh pemerintah.

##### **1) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

Dalam melaksanakan pengelolaan zakat, Pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota negara. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah *nonstructural* yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri. (Alam, 2019)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS dapat bekerja dengan pihak terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS menyelenggarakan fungsi :

- (1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- (2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- (3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- (4) Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

BAZNAS melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis kepada presiden melalui menteri dan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia paling sedikit satu kali dalam satu tahun. BAZNAS dibentuk juga pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota dapat membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) pada instansi pemerintahan, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membentuk UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan, atau nama lainnya, dan tempat lainnya.

## **2) Lembaga Amil Zakat (LAZ)**

Masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Pembentukan LAZ dalam pasal 18 UU Nomor 23 Tahun 2011 wajib mendapatkan izin menteri atau pejabat yang ditunjukkan oleh menteri. (Alam, 2019)

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999 dinyatakan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus memiliki persyaratan profesional dan transparansi. Hal ini sebagai wujud tanggung jawab dalam pengelolaan dana umat yang dimanahkan kepadanya. Diantara syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Lembaga Amil Zakat adalah berbadan hukum, memiliki tata buku administrasi yang rapi, mempunyai data muzaki dan mustahik yang baik, memiliki rangkaian program-program kerja yang jelas, dan melampirkan kesediaan

surat pernyataan siap diaudit. (Nasjum, 2020)

Izin pembentukan LAZ hanya diberikan apabila memenuhi persyaratan paling sedikit:

- (1) Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam.
- (2) Mendapat rekomendasi dari BAZNAS.
- (3) Memiliki pengawasan syariat baik internal maupun eksternal.
- (4) Memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya.
- (5) Bersifat nirlaba
- (6) Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat.
- (7) Bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala.

Sesuai dengan amanah Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat diwajibkan untuk membentuk Badan Amil Zakat (BAZ) bagi pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) bagi masyarakat. BAZ dan LAZ yang terbentuk diharapkan mampu untuk mengelola zakat infak dan shodaqah secara terpusat dan dikelola secara profesional. ZIS dapat dikelola dan tersalurkan dengan tepat dan optimal. (Mayyadah, 2019)

### **c. Manajemen Pengelolaan Zakat Menggunakan POAC oleh Lembaga Zakat**

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasikan dalam pengumpulan, pendistribusikan, dan pendayagunaan zakat. Bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan zakat adalah muzzaki dan harta yang dizakati, mustahik, dan amil. (Afrina, 2020)

Dalam mengelola Zakat dibutuhkan amil yang profesional, fokus dan serius dalam pendaya gunaannya, Tujuan dari pengelolaan Zakat adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Lebih lanjut, menurut undang-undang pengelolaan Zakat harus berlandaskan :syariat

Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. (Undang-Undang, 2011)

Lembaga zakat merupakan sebuah organisasi publik yang tentu memerlukan sistem pengorganisasian yang baik. Menurut teori (R. Terry & W. Rue, 2019) fungsi manajemen dalam mencapai tujuan manajemen atau yang disebut manajemen POAC. Penerapan sistem manajemen sangat menentukan arah dan keberhasilan suatu organisasi. Sebab kesuksesan suatu organisasi sangat tergantung pada efisiensi dan efektivitas manajemen organisasi tersebut. Maka, dari uraian di atas perlu dianalisis manajemen pengelolaan zakat berdasarkan penerapan manajemen terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, sehingga bisa diidentifikasi fungsi manajemen pada organisasi pengelolaan zakat. (Ziaulhaq Fathulloh et al., 2022)

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1

### Kajian Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p><b>Nama Peneliti ,</b> Septia, Fauzi (2022)</p> <p><b>Judul Penelitian :</b> Peningkatan Pengumpulan Zakat , Infak, Dan Sedekah (ZIS) Pada Lembaga</p>	<p>Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan atau perilaku yang</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penghimpunan dana ZIS, LAZ WASHAL Sumatera Utara menggunakan metode tradisional dan seni manajemen terkini. Strategi pengelolaan yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS pada Lembaga Amal</p>

	<p>Amil Amil Zakat Al Washliyah Beramal Sumatera Utara</p>	<p>dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri, metode pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi . Analisis data di lapangan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p>	<p>Zakat Washliyah (LAZ WASHAL) adalah strategi yang menggunakan cara tradisional, yakni dengan mengunjungi warga dengan membawa proposal berisi acara-acara milik Lembaga Amal Zakat Washliyah (LAZ WASHAL) untuk dibahas menggunakan calon muzakki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni pengelolaan yang dilakukan oleh Lembaga Amal Zakat Washliyah (LAZ WASHAL) untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS adalah dengan rutin mengevaluasi strategi yang digunakan.</p>
	<p><b>Nama Peneliti :</b> Esti Alfiah, Mesi Herawati , Riri Novitasari (2020) <b>Judul Penelitian :</b> Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia</p>	<p>Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Yang bersifat menjelaskan dan mengevaluasi sistem manajemen dalam pengelolaan wakaf melalui fungsi-fungsi manajemen yaitu <i>Planning, Actuating, Organizing,</i> dan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan wakaf melalui fungsi pengelolaan yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Pengelolaan wakaf di Badan Wakaf Indonesia dari aspek manajemen POAC belum berjalan optimal. Masih memerlukan perbaikan - perbaikan supaya dapat tercapai visi dan misi Badan Wakaf Indonesia</p>

		<p><i>Controlling</i>. Sumber data pada penelitian ini berasal dari pustaka, hasil penelitian terdahulu dan fakta di lapangan yang ditemukan oleh penulis.</p>	
	<p><b>Nama Peneliti :</b> Ahyakudin , Muhammad Abduh (2021)</p> <p><b>Judul Penelitian :</b> Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Amil Zakat (Studi Kasus Pada Lembaga Dan Badan Amil Zakat Di Wilayah Provinsi Banten)</p>	<p>Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi masalah . Sehingga hasil dalam penelitian ini diperoleh data pengelolaan zakat yang mencakup tentang manajemen SDM pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Banten</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan dan implementasi sumber daya manusia pada Amil di Wilayah Provinsi Banten telah dijalankan dengan baik oleh LAZ dan juga Baznas. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan kualifikasi khusus bagi calon amil yang hendak bergabung. Kualitas dan kuantitas amil, juga untuk menentukan penilaian kinerja lembaga dan badan amil zakat di Provinsi Banten. Selanjutnya dalam implementasi manajemen sdm amil zakat masih terdapat permasalahan yang berkenaan dengan “gap” pemberian kompensasi. Adanya ketentuan Islam yang menyatakan bahwa amil berhak merasakan harta zakat</p>

			atas kegiatan pengumpulan yang mereka lakukan. Tegasnya, mereka mendapatkan bagian dari bagian Amil sebesar 1/8 dari harta zakat karena mereka merupakan bagian dari Amil yang berhak mendapatkan upah sesuai dengan kewajarannya.
	<p><b>Nama Peneliti :</b> Ziaulhaq Fathulloh, Achmad Basori, Mokhammad Saiful Hasan (2022)</p> <p><b>Judul Penelitian :</b> Manajemen Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqah (Zis) Pada Badan Amil Zakat Nasional Lumajang</p>	<p>Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan dana ZIS di Baznas Kabupaten Lumajang sudah dilaksanakan sesuai program yang telah direncanakan, yaitu: Dhuafa Mandiri, Senyum Dhuafa, Pendidikan dan Dakwah, Sosial dan Kesehatan. Namun manajemen pengawasan masih kurang efektif dan efisien dalam berjalannya program dhuafa mandiri. Faktor pendukung dalam mensejahterakan mustahiq di Baznas Kabupaten Lumajang yaitu: pendistribusian dana ZIS sudah sesuai dengan syariat fiqih yaitu disalurkan ke 8 golongan (<i>asnaf</i>), Baznas Kabupaten Lumajang mempunyai yayasan sekolah Ibtidaiyah dan program</p>

			terhadap anak yatim yang terlantar agar mendapatkan dan meringankan pendidikan.
	<p><b>Nama Peneliti :</b> Nur Kasanah (2021)</p> <p><b>Judul Penelitian :</b> Implementasi Pengelolaan Zakat Infak Dan Sedekah Di Upzis Nu Care Lazisnu Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif , sumber data yang dipakai adalah sumber data primer yaitu berasal dari observasi dan wawancara dengan pihak pengelola Upzis Nu Care Lazisnu Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat yang dilakukan mereka dimulai dari tahapan pengumpulan dana (<i>fundraising</i>), pendayagunaan dan distribusi serta pelaporan. <i>Fundraising</i> dilakukan dengan promosi program mellalui media sosial, layanan jemput bola dan transfer rekening.</p>

6	<p><b>Nama Peneliti :</b> Usep Saepul Alam, Dindin Solahudin, Yuliani (2019)</p> <p><b>Judul Penelitian :</b> Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat</p>	<p>Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan secara kualitatif, Sehingga hasil dalam penelitian ini diperoleh data pengelolaan zakat yang mencakup beberapa susunan program yang ada di lembaga Pusat Zakat Umat.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa tahapan proses implementasi sumber daya manusia dalam pengelolaan zakat di Pusat Zakat Umat, yaitu; Pertama, perencanaan program yang akan dicapai pada tahun berikutnya. Kedua, pengorganisasian yang melibatkan seluruh amil dalam kepengurusan organisasi. Ketiga, melakukan bimbingan kepada para amil untuk meningkatkan semangat kerja, berupa motivasi-motivasi yang bisa menggugah semangat. Keempat, pengawasan langsung dan tidak langsung kepada para amil untuk melihat hasil dari kerja yang dilakukan selama beberapa bulan kebalakang.</p>
---	--	--	--

	<p><b>Nama Peneliti :</b> Eri1, Suhairi (2022)</p> <p><b>Judul Penelitian :</b> Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Laznas Nurul Hayat Cabang Medan)</p>	<p>Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif bersifat studi kasus. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi dan data primer diperoleh dengan cara wawancara serta observasi langsung di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan LAZNAS Nurul Hayat untuk melakukan dokumentasi dan wawancara.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan LAZNAS Nurul Hayat dalam menghimpun dan mendistribusikan ZIS. Dalam menghimpun ZIS dilakukan dengan 3 cara, yaitu: amil menjemput zakat ke rumah muzaki (“jemput bola”); muzaki mentransfer dana zakat, infak, sedekah; dan muzaki datang langsung ke kantor Nurul Hayat. Sedangkan, penyaluran ZIS dilakukan dengan berbagai program, yaitu: Sayang, Genpres, Ibuqu, Tafaqur, Bunda Yatim, dan Sajadah. Selain itu LAZ Nurul Hayat memiliki unit usaha Aqiqah Nurul Hayat.</p>
--	--	--	---

	<p><b>Nama Peneliti :</b> Raziki Waldan (2020)</p> <p><b>Judul Penelitian :</b> Zakat Distribution Management Of National Amil Zakat Agency Of West Kalimantan Proviencie</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah manajemen dan staf BAZNAS Provinsi Kalimantan Barat dan penerima-penerima zakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi , Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data , reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan zakat mustahiq di BAZNAS Provinsi Kalimantan Barat telah berjalan dengan baik menurut teori manajemen, meskipun ada beberapa kekurangan.</p>
--	---	---	---

	<p><b>Nama Peneliti :</b> Siti Rahmah (2019)</p> <p><b>Judul Penelitian :</b> Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan</p>	<p>Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>) dimana penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer berupa wawancara dan observasi serta data sekunder berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Yang menjadi responden adalah karyawan yang mempunyai tanggung jawab dibidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen yang diterapkan dalam proses pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sudah melakukan tahapan-tahapan sesuai teori manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakan, dan pengawasan.</p> <p>faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pendistribusian Zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan:</p> <p>Faktor-faktor pendukung, yaitu Sarana dan prasarana kantor, strategi pendistribusian yang baik, kajian-kajian atau penelitian dari kampus, dan dukungan mitra-mitra BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.</p> <p>Faktor- faktor penghambat, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), kebijakan, kurang dukungan dari pemerintah, kesalahan penulisan dalam surat permohonan mustahik, penyebaran mustahik yang cukup luas dan sulit dijangkau dan kesulitan dalam</p>
--	---	---	--

			proses pengawasan terhadap mustahik.
	<p><b>Nama Peneliti :</b> Astuti , Rusby, Zulbaidi (2018)</p> <p><b>Judul Penelitian :</b> Manajemen Pengelolaan zakat di UPZ instansi Pemerintah Provinsi Riau</p>	<p>Metode penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif yaitu penyajian data dengan table grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus , median mean , persentase, dan standar deviasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 instansi.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan zakat di UPZ instansi pemerintah Provinsi Riau dikatakan “Sangat tidak baik”. Berdasarkan data yang diperoleh dari 46 responden maka rata-rata skor penelitian sebesar 169 terletak pada daerah yang sangat tidak setuju.</p>

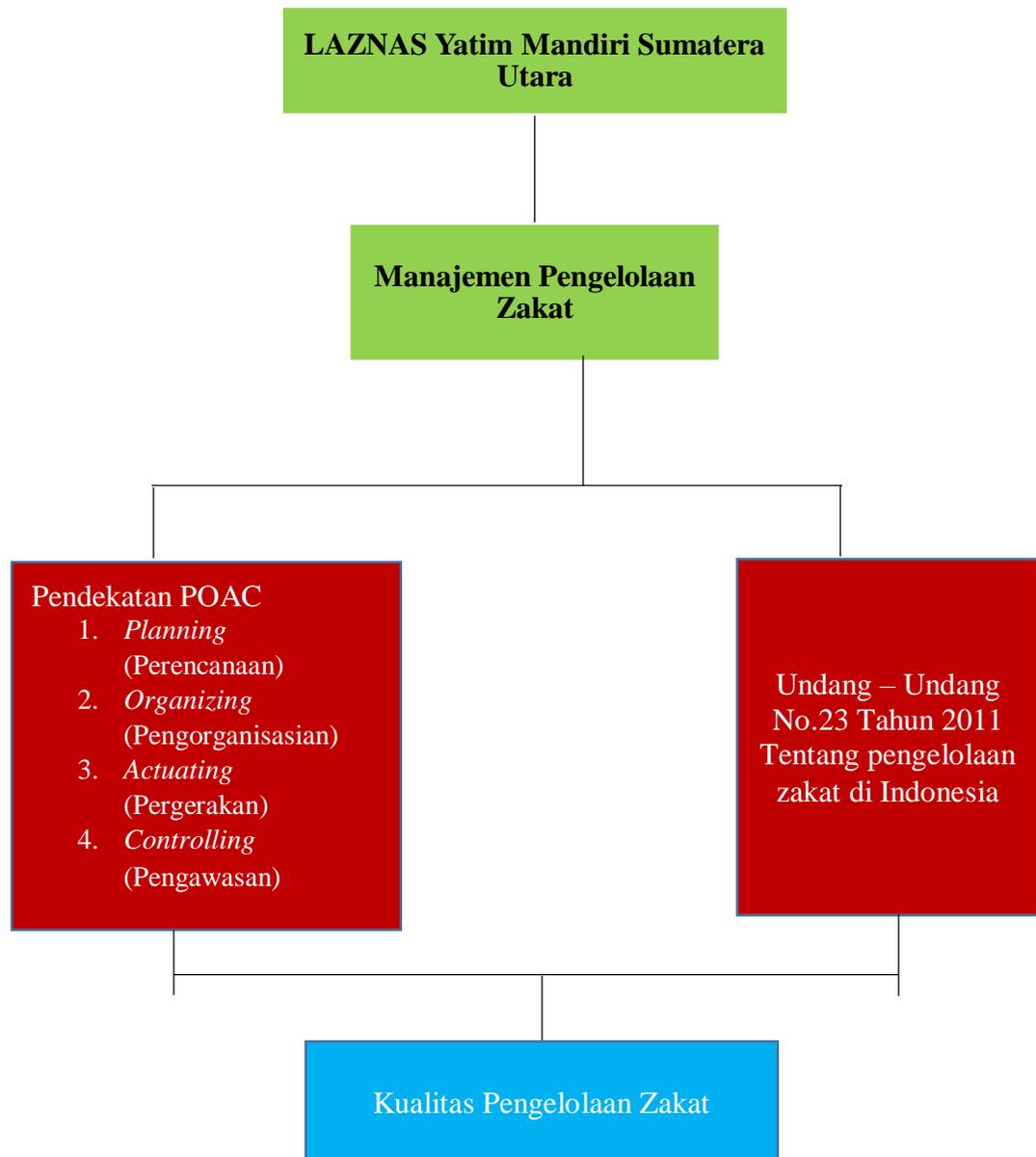
Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian tersebut yakni implementasi beserta strategi manajemen yang dilakukan pihak Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara terkait peningkatan kualitas pengelolaan zakat dengan menggunakan pendekatan POAC dilakukan dengan prinsip syariah serta dengan kehati-hatian. Perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang implementasi manajemen POAC dalam meningkatkan kualitas pengelolaan zakat, penelitian yang dilakukan pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara yang sebelumnya belum pernah diteliti.

### C. Kerangka Pemikiran

Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki pengelolaan zakat pada lembaganya. Penerapan manajemen zakat tidak lepas dari konsep manajemen itu sendiri karena dalam segala hal kita tak lepas dari hal tersebut. Maka manajemen zakat dapat ditinjau dari pengertian dan fungsi manajemen itu sendiri yakni

*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. Kemudian ditinjau dari undang-undang peraturan pemerintah tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat menganalisis kualitas pengelolaan zakat pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara adalah sebagai berikut :



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta penelitian dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu data yang didapatkan secara langsung dari pengamatan secara realitas di lapangan dengan objek penelitian adalah Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. (Sugiyono, 2016)

Sedangkan pendekatan deskriptif adalah analisis yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang objek yang diteliti dan mengamati secara langsung suatu perusahaan/ instansi tanpa melakukan hipotesis atau perhitungan secara statistik.

Penulis melakukan studi penelitian di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara yang merupakan cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Surabaya, yang memiliki beberapa program untuk mensejahterakan kehidupan anak Yatim dan Dhuafa. Oleh karena itu, maksud dari penelitian ini diharapkan agar mendapatkan gambaran secara menyeluruh dari lapangan mengenai manajemen poac di dalam pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara, Komplek Grand Sweet 2, Jl. Karya Kasih, Pangkalan



kepada pengumpulan data. (Sugiyono, 2016)

Data primer dalam penelitian bersumber dari pihak pengelola bagian manajemen dan staf - staf pada bagian penyaluran dan penghimpunan dana di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara .

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen. (Sugiyono, 2016)

Data sekunder didapatkan melalui perantara atau secara tidak langsung seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan dan dokumen-dokumen yang telah ada pada perusahaan tempat penelitian, selain itu data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, buku-buku, sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul dan teori penelitian. Pada penelitian ini data sekunder didapatkan melalui studi pustaka, buku-buku, dan sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul serta teori penelitian ini yaitu Implementasi manajemen POAC dalam meningkatkan kualitas pengelolaan zakat pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara. Serta data lainnya melalui perantara atau secara tidak langsung dengan pengelola manajemen Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara, seperti struktur organisasi perusahaan tersebut, sejarah perusahaan dan dokumen perusahaan, dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data pendukung penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, karena jenisnya adalah menggunakan *field research* dan *library research*. Maka penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang sistematis dengan pengamatan secara langsung datang ke lokasi penelitian. Observasi

dilakukan di Laznas Yatim Mandiri yang menjadi lokasi penelitian dilakukan guna memperoleh keterangan dan data yang berhubungan dengan jenis penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang (tetapi terkadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan tujuan memperoleh keterangan yang jelas. Wawancara dilakukan secara tatap muka (*face to face*) dengan pengurus atau pengelola bagian manajemen POAC pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.

## 3. Studi dokumen

Dokumentasi merupakan pencatatan data yang valid. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data sebagai pendukung penelitian baik dalam bentuk tertulis seperti buku-buku, artikel ilmiah atau jurnal, majalah, dokumen-dokumen, laporan dan lain-lainnya maupun dalam bentuk gambar.

## 4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dari buku, jurnal dan segala bentuk jenis data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Serta penulis mendapatkan informasi dengan mempelajari buku-buku, jurnal dan literatur yang ada.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016) Teknik analisis data yang dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. (Sugiyono, 2016)

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi menurut Sugiyono (2016) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu

teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. (Pradistya, 2021)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi, dengan teknik triangulasi dengan sumber, penulis dapat membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara yang diperoleh dari pertemuan langsung secara tatap muka (*face to face*) dengan pihak pengelola bagian manajemen POAC pada Laznas Yatim Mandiri sebagai pembanding untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu penulis juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi metode, sebagaimana dalam penelitian kualitatif pengecekan hasil penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka sehingga derajat kepercayaan informasi serta data dapat dikatakan kredibel dan valid.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara

Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara merupakan Kantor Cabang Laznas Yatim Mandiri Surabaya yang bergerak di bidang Lembaga Amil Zakat untuk pemberdayaan anak yatim dan dhuafa yang berada di Provinsi Sumatera Utara yang terletak di tengah Kota Medan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara yang beralamat di Komplek Grand Sweet 2, Jl. Karya Kasih, Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan , Sumatera Utara 20143.



##### 2. Sejarah Laznas Yatim Mandiri (YM)

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan

Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain. (Redaksi YM News, 2022)

Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutseratakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS), kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin professional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan, baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri. (Redaksi YM News, 2022)

Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan Nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor Cabang di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas. (Redaksi YM News, 2022)

### 3. Logo LAZNAS Yatim Mandiri



### 4. Visi dan Misi Laznas Yatim Mandiri

Visi : “Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa”.

Misi :

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- 3) Meningkatkan capacity building organisasi. (Company Profile YM, 2020)

### 5. Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Adapun nilai-nilai budaya Laznas Yatim Mandiri yaitu sebagai berikut:

- a. Profesional yaitu “Karakter seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan yang tinggi sesuai bidang keahliannya dan

berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatannya”

- b. Religius yaitu “Karakter seseorang dimana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan Syariah Islam dan dirinya sebagai hamba Allah SWT berusaha agar dapat merealisasikan setiap Syariat Islam atas dasar iman yang ada dalam batinnya.”
- c. Integritas yaitu “Karakter seseorang yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai yang hakiki. Sehingga ajaran agama, nilai moral, etika, adat istiadat, kejujuran, tanggungjawab, konsisten, setia pada komitmen, dapat dipercaya, adil, merupakan kata kunci untuk mewujudkannya.”
- d. Melayani yaitu “Karakter seseorang yang sama sekali tidak mementingkan diri sendiri, tetapi sebaliknya memikirkan apa yang bisa diberikan demi kebaikan demi kebaikan orang lain.”
- e. Amanah yaitu “Karakter seseorang yang benar-benar bisa dipercaya, bertanggung jawab dan jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang-orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.” (Company Profile YM, 2020)

## **6. Program – Program Laznas Yatim Mandiri**

### **a. Program Pendidikan**

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan, terutama untuk anak-anak sebagai bekal untuk mengantarkan kesuksesan mereka, yatim mandiri hadir dalam rangka membantu dan mengembangkan program pendidikan supaya anak yatim memiliki akhlak yang baik, intelektual yang tinggi dan visi hidup yang mandiri.

- 1) BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri)
- 2) Rumah Kemandirian (RK) Program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (integrated Community Development)
- 3) Sanggar Genius Program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang akademik khususnya matematika dan akhlak.

- 4) Duta Guru Program penyediaan guru berkualitas sebagai pendidik anak yatim dhu'afa dalam bidang Al-Qur'an dan Diniyah.
- 5) Pembinaan Lulus Ujian Sekolah (PLUS) Program pendampingan yatim dhu'afa kelas 6, 9 dan 12 agar lulus sekolah dengan prestasi yang optimal.
- 6) Alat Sekolah Anak Yatim (ASA Yatim) Program bantuan penyediaan peralatan sekolah lengkap untuk anak-anak yatim dhuafa.
- 7) Super Camp Kegiatan outbond training untuk membentuk pendidik anak yatim usia SMP dan SMA sehingga memiliki karakter kepemimpinan dan kemandirian. (Company Profile YM, 2020)

b. Program Kesehatan

Memiliki kondisi kesehatan yang prima dan fisik yang tangguh mutlak diperlukan. Tanpa hal itu, mustahil cita-cita yang tinggi akan tercapai. Yatim mandiri berkeinginan setiap anak yatim mampu meraih cita-citanya tanpa ada gangguan masalah kesehatan dan perkembangan fisiknya. Untuk itu beberapa program kesehatan dimunculkan, diantaranya:

- 1) Layanan Kesehatan Keliling (Kesling) Layanan kesehatan gratis untuk anak yatim dhu'afa berupa penyuluhan pengobatan/perawatan dan perbaikan gizi.
- 2) Klinik Rumah Sehat Mandiri (RSM) Program layanan kesehatan bermutu dengan biaya terjangkau untuk masyarakat dan gratis untuk anak yatim dhu'afa.
- 3) GIZI
- 4) SGQ (Sozis Gizi Qurban) Program akumulasi dan distribusi hewan qurban dengan manfaat maksimal karena dikemas dengan bentuk sosis dan kornet berkualitas. (Company Profile YM, 2020)

c. Program Ekonomi

Salah satunya adalah bunda yatim, merupakan program pendampingan bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga dan rohani.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bunda yatim, sehingga dapat mendukung proses pendidikan anak-anaknya. Selain itu, melalui program ini diharapkan dapat menghantarkan bunda yatim mustahiq menjadi muzakki dan meningkatkan pemahaman islam bunda yatim. (Company Profile YM, 2020)

d. Program Sosial Kemanusiaan :

- 1) Bantuan bencana alam Yaitu program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam yang terjadi. Baik pada saat tanggap bencana maupun recovery.
- 2) Bantuan langsung mustahiq Yaitu program bantuan kemanusiaan merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian yatim mandiri untuk membantu meringankan beban mustahiq. Program ini diberikan secara insidental kepada mustahiq yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. (Company Profile YM, 2020)

e. Program Khusus

Merupakan program-program yang dilaksanakan setiap bulan ramadhan.

f. Program Ramadhan

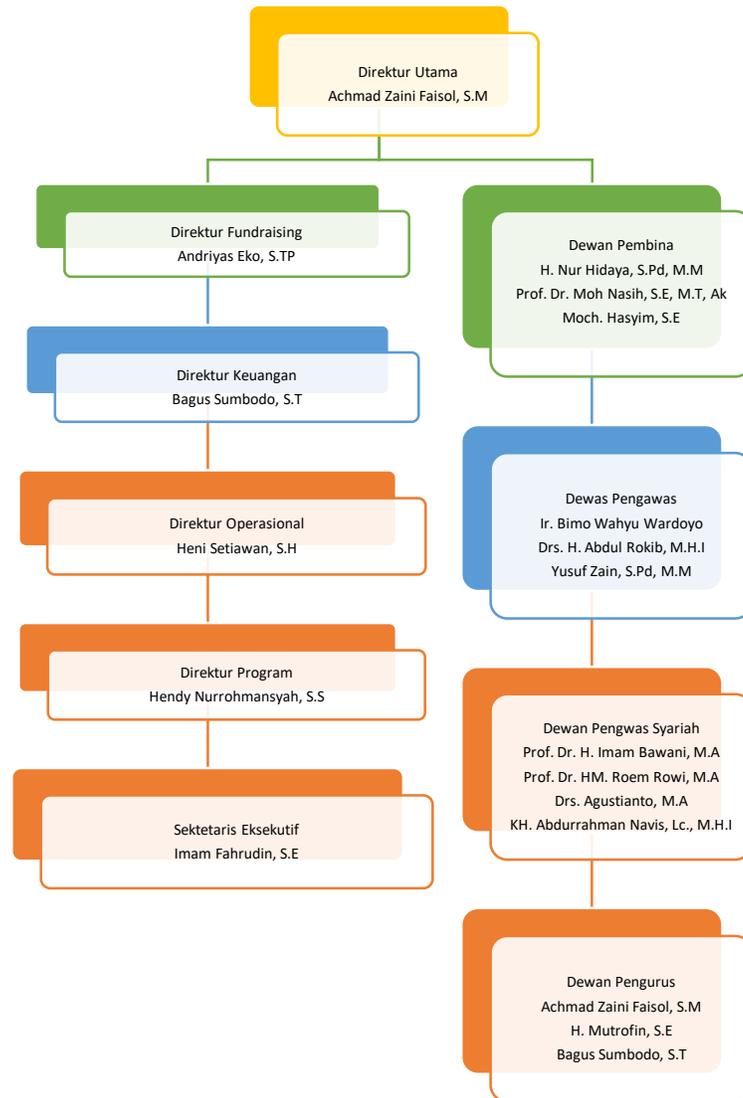
- 1) Buka puasa ceria Merupakan program buka puasa untuk anak yatim dhuafa di Indonesia.
- 2) Al-Qur'an yatim nusantara Merupakan program wakaf Al-Qur'an yang akan diberikan kepada anak yatim di daerah terpencil nusantara.
- 3) Bercahaya (Berbagi ceria di hari raya). program bercahaya merupakan program berbagi paket lebaran menyambut hari raya untuk keluarga yatim dalam menyambut perayaan idul fitri.
- 4) Program Super Gizi Qurban Super Gizi Qurban (SGQ) merupakan program yang di desain untuk menyempurnakan kemanfaatan

daging qurban dalam bentuk sosis, keuntungan dikemas dalam bentuk sosis sesuai syariah, praktis dan higienis, sarana peningkatan gizi anak yatim dhuafa, distribusi menjangkau hingga pelosok, tahan lama hingga jarak waktu 2 tahun. (Company Profile YM, 2020)

g. Program Dakwah

- 1) Kursus Baca Al-Qur'an Sebuah layanan gratis yang memberikan pelajaran kepada donatur cara membaca al-Qur'an secara baik dan benar (tartil) dengan menggunakan metode tilawah. Layanan ini bertujuan untuk membentuk masyarakat lebih mencintai alquran.
- 2) Layanan Ceramah Gratis Sebuah layanan gratis yang mencoba menawarkan kegiatan pengajian karyawan di perusahaan-perusahaan donatur. Layanan ini bertujuan untuk memberikan dakwah kepada donatur khususnya diperusahaan yang sibuk tetapi membutuhkan siraman rohani.
- 3) Mobil Jenazah Merupakan program memberikan layanan khusus mengantar jenazah kepada masyarakat membutuhkan secara gratis.

## 7. Struktur Organisasi Laznas Yatim Mandiri



Gambar 4

Struktur Organisasi Laznas Yatim Mandiri

Sumber : Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara

### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berasal dari hasil wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Muhammad Al Jufri selaku Kepala Pimpinan Cabang Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara dan Ibu Dewi Putri Lestari selaku staff bagian penghimpunan dana zakat atau *fundraising* dan Bapak Aji Syahnan selaku staff

bagian penyaluran dana zakat atau *landing*. Wawancara dilakukan peneliti pada tanggal 20 Juni 2023 dan tanggal 23 Juni 2023. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan peneliti:

## **1. Penerapan Manajemen POAC Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara**

### **a. Manajemen Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, yaitu dengan Bapak Muhammad Al Jufri selaku Kepala Pimpinan Cabang Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara mengatakan bahwa:

Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki perencanaan tahunan dan bulanan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakat. Perencanaan biasanya dibuat di setiap akhir tahun, yaitu membuat perencanaan (*planning*) untuk bagian *funding* dan *landing*. Kegiatan apa saja yang akan dikerjakan, kemudian program tahunan akan diturunkan ke program bulanan untuk dikuatkan, kita akan membuat Rapat Koordinasi Bulanan (RAKORBU). Jadi untuk setiap tahun itu pasti ada perencanaan. Misalnya cabang Medan ditargetkan sekian milyar untuk penghimpunan, maka nanti tim *funding* dan tim *landing* membuat program kerja yang membuat target itu bisa tercapai. Jadi setiap tahun akan ada perencanaan. (Hasil Wawancara YM, 2023)

Perencanaan yang dimiliki Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara dibuat berdasarkan hasil rapat kerja akhir tahun yang dilakukan di setiap akhir tahun dengan melihat pencapaian selama 1 tahun, apa saja yang tercapai dan yang tidak tercapai, dan melihat apa saja peluang dan kendala selama 1 tahun. Lalu membuat program kerja untuk tahun berikutnya, program kerja akan dibuat untuk jangka 1 tahun dan dikuatkan atau dimasukkan ke program bulanan untuk dijalankan.

Program- program yang dimiliki Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakat ialah ada program inti, dan ada program tambahan, program- program inti yang dimiliki Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara yaitu pada bidang penyaluran ada program pendidikan, ekonomi, kesehatan, kemanusiaan dan dakwah. Sedangkan pada program tambahan yaitu pada bagian penghimpunan dana zakat. Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara melakukan audiensi atau silaturahmi kepada beberapa instansi / perusahaan untuk memperkenalkan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara sebagai sarana atau tempat penyaluran dana zakat dan

mengedukasi perusahaan atau masyarakat, memberikan pemahaman tentang zakat, dan perkembangan zakat, misalnya pada zakat profesi, Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memberikan edukasi kepada masyarakat tentang zakat profesi. (Hasil Wawancara YM, 2023)

Cara Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara menjalankan program adalah dengan membagi tugas masing- masing yaitu yang menghimpun dana zakat kepada bagian *funding* dan untuk penyalurannya di jalankan oleh staff bagian *landing*. Jika dilihat dari beberapa tahun lalu, yaitu pada tahun 2021 dan 2022 program-program yang telah dibuat berjalan 80% sesuai dengan perencanaan, sisanya tidak berjalan sesuai perencanaan karena adanya beberapa kendala yaitu tidak maksimalnya dana yang didapat. (Hasil Wawancara YM, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki perencanaan yang cukup jelas untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari agenda- agenda yang dibuat untuk menentukan perencanaan (*planning*).

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yaitu, Bapak Muhammad Al Jufri selaku Kepala Pimpinan Cabang Laznas Yatim Mandiri Sumatera, mengatakan bahwa:

Struktur organisasi untuk pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara, semua karyawan dikatakan sebagai amil, jadi setiap karyawan berhak untuk melakukan kegiatan penerimaan dana zakat, tapi terkhusus hal ini hanya dibagian *fundraising* saja yang lebih dikuatkan. Karena mereka memiliki bekal ilmu yang lebih untuk menghimpun dana zakat, karena nantinya setiap penerimaan dana zakat akan ada edukasi kepada masyarakat, yaitu menghitung jumlah harta, nisab dan haul yang akan dikeluarkan. Masyarakat kita masih banyak yang belum cukup paham tentang zakat, bahkan sebagian juga belum tahu perbedaan ZISWAF. Maka setiap karyawan memiliki tanggung jawab masing- masing terhadap pengelolaan zakat. (Hasil Wawancara YM, 2023)

Jumlah karyawan di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berjumlah 6 orang, yaitu terdiri dari 1 kepala pimpinan cabang, 1 di bagian administrasi, 1 di bagian penyaluran dana zakat, dan 3 dibagian penghimpunan dana zakat. Namun Laznas Yatim Mandiri juga memiliki beberapa mitra untuk penghimpunan dana zakatnya. Jumlah mitra Laznas Yatim Mandiri saat ini ada 3 orang. Penetapan tugas untuk pengelolaan zakat berdasarkan keputusan dari Direktur SDM kantor pusat, berdasarkan beberapa tes yang dilakukan sebelum menentukan tugas yang akan diberikan kepada para amil. (Hasil Wawancara YM, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, Pengorganisasian pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara belum cukup baik, sebab belum memiliki karyawan yang cukup untuk mengeksekusi perencanaan (*planning*) yang dibuat. Contohnya pada bagian penyaluran dana zakat hanya ada 1 karyawan untuk menyalurkan dana zakat. Hal tersebut membuat karyawan bagian lain harus membantu bagian penyaluran, sehingga membuat pekerjaan karyawan lain menjadi tidak berjalan maksimal.

### c. Pergerakan (*Actuating*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, yaitu dengan Ibu Dewi Putri Lestari selaku Staff bagian *fundraising* Cabang Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara mengatakan bahwa:

Untuk dapat menjalankan tugas agar dapat berjalan dengan baik tentunya ada upaya yang harus dilakukan, yaitu dengan cara menambah ilmu, memiliki bekal ilmu tentang zakat, perkembangan zakat. Seperti zakat profesi, ini sudah masuk ke fiqih kontemporer, jadi harus memiliki bekal ilmu yang baik untuk bisa menjalankan tugas dengan baik. Adapun faktor pendukung lain saat menjalankan tugas, yaitu rasa bahagia yang dirasakan ketika dapat menyalurkan dana zakat kepada masyarakat, namun saat menjalankan tugas tentunya pasti akan ada hambatan, salah satu hambatan paling kuat adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat Sumatera Utara terhadap zakat dan Lembaga Zakat. Kalau di Jawa masyarakatnya sudah banyak yang tahu tentang zakat dan Lembaga zakat jadi lebih mudah untuk mengembangkan Lembaga Zakat sebagai sarana pengentas kemiskinan dan kesenjangan sosial (Hasil Wawancara YM, 2023)

Cara amil zakat untuk mendapatkan *muzakki* baru adalah dengan melakukan audiensi ke beberapa instansi yang belum pernah dimasuki dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, misalnya ke majlis *ta'lim* atau ke pengajian untuk melakukan sosialisasi dan edukasi, dan untuk menjalin hubungan yang baik kepada *muzakki* lama adalah dengan melakukan silaturahmi dan mengundang *muzakki* ke acara program Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara. Saat menjalankan tugas tentunya akan ada beberapa kendala yang dialami salah satu kendala yang sering dialami ialah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat dan perkembangannya. Masyarakat masih lebih memilih untuk menyalurkan dananya secara langsung kepada masyarakat, padahal jika disalurkan kepada lembaga zakat maka dananya akan memberikan efek yang berkelanjutan untuk para *mustahik* misalnya pada bidang pendidikan, amil zakat akan melihat perkembangan penerima zakat (*mustahik*).

Namun tentunya juga ada faktor pendukung untuk menjalankan tugas yaitu bekal ilmu yang dimiliki para amil, para amil harus mengikuti perkembangan keilmuan tentang zakat untuk dapat disosialisasikan kepada masyarakat, sebab mengingat masih banyak sekali masyarakat Sumatera Utara yang masih belum begitu mengetahui tentang lembaga zakat untuk mengelola dana zakat dan faktor pendukung lainnya ialah rasa kebahagiaan tersendiri yang dirasakan para amil saat memberikan bantuan dan menyalurkan dana kepada masyarakat, hal tersebut membuat para amil tetap semangat dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, yaitu dengan Bapak Aji Syahnan selaku Staff bagian penyaluran dana zakat (*Landing*) Cabang Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara mengatakan bahwa:

“Cara menyalurkan dana zakat agar tepat sasaran tentunya ada SOP dari Yayasan, kemudian akan melihat kepemilikan harta yang dimiliki calon *mustahik*, melihat kebutuhan hidupnya, kita lihat apakah orang tersebut layak untuk menjadi *mustahik*”. (Hasil Wawancara YM, 2023)

Untuk menambahkan *mustahik* baru akan ada ketentuan yang dilakukan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara yaitu melihat bagaimana perekonomian dan kebutuhan orang yang akan dijadikan *mustahik*, kemudian datanya akan dikirim ke

kantor pusat yaitu di Surabaya jika pihak pusat menyetujui maka bisa dijadikan *mustahik* baru. Setiap tahun jumlah *mustahik* akan bertambah dan berkurang , yaitu bertambah pada bidang pendidikan dan berkurang pada segi ekonomi , pada segi ekonomi Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memberikan edukasi dan bimbingan kepada bunda yatim untuk membuka usaha sehingga perekonomiannya menjadi lebih baik dan terlepas dari kategori *mustahik*. Sedangkan pada bidang pendidikan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara akan menambah anak – anak yatim untuk diberikan pendidikan seperti sekolah , peralatan sekolah dan sebagainya.

#### d. Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, yaitu dengan Bapak Muhammad Al Jufri selaku Kepala Pimpinan Cabang Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara mengatakan bahwa:

Standar pengawasan zakat yang dilakukan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara. Setiap mendapati *muzakki* kita akan memberikan edukasi dahulu kepada *muzakki* baru tentang zakat dan Lembaga Zakat, tidak langsung kita terima, misalnya ada yang datang, dan bilang mau bayar zakat harta, nah kita kasih edukasi dulu kita bimbing, lalu kita tanya asal hartanya dari mana, kemudian kita hitung haul dan nisabnya. Untuk Pengawasan kantor cabang dilakukan oleh Kepala Cabang, Sementara untuk laporan keuangan kita menggunakan 1 sistem dari pusat, jadi sistem keuangannya kita melalui 1 pintu aja. Nanti untuk pengontrolan kantor akan dilakukan audit oleh kantor pusat.(Hasil Wawancara YM, 2023)

Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki pengawasan harta kepada para *muzakki* yaitu dengan melakukan edukasi kepada *muzakki* dan melihat dari mana harta yang dihasilkan *muzakki* untuk ia zakat kan dan menghitung haul dan nisab yang akan dikeluarkan para *muzakki*. Untuk pengontrolan kantor cabang yaitu dilakukan oleh kepala cabang kemudian setiap tahun akan ada tim audit dari kantor pusat Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara untuk melakukan pengawasan. Dan akan melakukan pelaporan setiap 5 tahun sekali kepada Kementerian Agama bentuk pertanggungjawaban berdirinya Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara. Penyajian akuntabilitas laporan keuangan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara dilakukan

dengan 1 sistem yaitu sistem yang dibuat oleh kantor pusat Laznas Yatim Mandiri kemudian kantor pusat akan membuat laporan ke BAZNAS.

Berdasarkan Hasil penelitian di atas, Fungsi POAC sendiri dalam suatu organisasi adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya. POAC diterapkan dalam setiap organisasi di seluruh dunia guna mempertahankan kelanjutan organisasi, yang akan dibahas pada pembahasan berikutnya.

## **2. Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berdasarkan Manajemen POAC**

Berdasarkan hasil observasi di Lapangan dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Pimpinan Cabang dan beberapa staf Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara, kualitas pengelolaan zakat pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara telah diterapkan secara sistematis sesuai Undang- Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Manajemen POAC. Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, maka harus menjalankan fungsi manajemen yaitu pendekatan POAC (*Planning , Organizing , Actuating , Controlling*).

Kualitas manajemen pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara secara tidak langsung telah menerapkan fungsi manajemen POAC terhadap pengelolaan zakatnya, meskipun belum begitu sempurna dalam pengelolaannya, dikarenakan dalam segi kurangnya SDM dan masih kurangnya pemahaman warga Sumatera Utara terhadap Lembaga Zakat dan efektivitas zakat dalam membantu kesenjangan sosial yang menjadi kendala bagi kantor cabang, Walaupun tetap memiliki kendala dalam sisi kurangnya SDM dan masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Lembaga Zakat Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki perencanaan manajemen yang cukup jelas dan terarah sehingga mempermudah Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan.

## C. Pembahasan

### 1. Penerapan Manajemen POAC Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara

#### a. Manajemen Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan atau *planning* adalah proses yang menyangkut upaya untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai dimasa mendatang, tindakan-tindakan yang perlu dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor lain yang akan digunakan.

Pada dasarnya membuat perencanaan (*planning*) adalah langkah awal untuk melakukan suatu kegiatan atau langkah awal untuk mencapai tujuan agar terorganisir dengan baik. Setiap perusahaan memiliki perencanaan untuk usahanya, agar mencapai hasil yang maksimal maka harus ada perencanaan yang matang dan sistematis.

Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki perencanaan (*planning*) untuk menjalankan Lembaga tersebut, Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara membuat perencanaan untuk jangka waktu 1 tahun dan akan di bagi ke dalam perencanaan bulanan, perencanaan (*planning*) yang dibuat diambil dari hasil rapat kerja tahunan yang dilaksanakan disetiap akhir tahun, dengan melihat apa saja yang telah berhasil dikerjakan dan apa yang belum mencapai target, maka dari situ dapat dilihat perencanaan apa saja untuk selanjutnya yang akan dibuat. Beberapa perencanaan akan diajukan ke kantor pusat untuk meminta persetujuan, misalnya dalam perihal ingin menambah penerima dana zakat (*mustahik*), jika ingin menambahkan *mustahik* maka harus ada persetujuan dari kantor pusat.

Berdasarkan manajemen perencanaan, perencanaan pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara sudah cukup baik yaitu dengan melihat kendala dan peluang yang telah dilalui selama 1 tahun, dengan begitu membuat Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara menjadi lebih mudah untuk menentukan perencanaan tahun berikutnya. Sehingga menjadikan tujuan menjadi lebih mudah dicapai dan menjadi lebih efisien. Dengan hal tersebut akan membuat Laznas Yatim Mandiri Sumatera

Utara dapat bertahan dan menjadi Lembaga yang berkelanjutan dalam mengelola dan mendistribusikan dana ZISWAF.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah seluruh kegiatan dalam proses pengelompokan orang, tugas, tanggung jawab serta wewenang sehingga tujuan organisasi tercapai. Tujuan dari pengorganisasian ini adalah untuk menetapkan peran serta struktur dimana karyawan dapat mengetahui apa tugas dan tujuan mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah sistem yang dibentuk untuk membagi atau mengelompokkan setiap lini dalam organisasi sehingga organisasi dapat dijalankan oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Sehingga visi dan misi organisasi dapat tercapai.

Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara dalam menentukan pengorganisasiannya berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing amil, penentuan tugas ditentukan oleh pihak pusat, yaitu Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) melakukan beberapa tes kepada para amil, juga penilaian dari kepala cabang melihat kemampuan (*skill*) karyawan melalui wawancara dan beberapa tes, maka akan ditentukan tugasnya berdasarkan kemampuan yang dimiliki, pengorganisasian pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara terdiri dari 1 kepala pimpinan cabang, 1 di bagian administrasi, 1 di bagian penyaluran dana (*landing*), dan 3 di bagian penghimpunan dana zakat (*fundraising*). Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara juga mengembangkan penghimpunan dana zakat dengan beberapa mitra, para mitra akan mengumpulkan dana dari para donatur dan para *muzakki* kemudian menyetorkannya kepada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara. Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki 3 orang mitra sebagai penghimpun dana zakat. Dalam menjalankan tugas setiap karyawan menjalankan tugasnya berdasarkan *job description* masing – masing. sehingga organisasi dapat dijalankan oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Sehingga visi dan misi organisasi dapat tercapai.

Berdasarkan manajemen pengorganisasian, pengorganisasian pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara sudah cukup baik dalam menetapkan tugas kepada

setiap para amil, yaitu dengan melihat *skill* yang dimiliki para amil, namun pada bagian penyaluran dana zakat (*landing*) Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara hanya memiliki 1 karyawan pada bagian *landing*, sehingga tentunya membuat karyawan pada bagian *landing* menjadi tidak efektif dalam menjalankan tugasnya, sehingga para amil pada bagian lain tentunya harus membantu bagian *landing* untuk penyaluran dana zakat, hal tersebut tentunya akan membuat pekerjaan para amil bagian *fundraising* menjadi tidak efisien dan terjadinya keterhambatan karena lebih kelelahan.

### c. Pergerakan (*Actuating*)

Pergerakan merupakan suatu proses pengarahan dan mempengaruhi karyawan agar mampu bekerjasama dan bertanggung jawab dengan antusiasme dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi secara umum tujuan pengarahan yang ingin dicapai pada setiap kegiatan adalah membina disiplin kerja, dan memotivasi yang terarah. Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: penyuluhan, pelatihan, bimbingan dan motivasi. Pergerakan ini merupakan fungsi terpenting dalam manajemen karena bagaimanapun juga modernnya peralatan tanpa adanya sumber daya manusia tidak dapat apa-apa.

Pergerakan biasanya dikatakan sebagai kegiatan manajemen yang paling menantang dan paling penting karena langsung berhadapan dengan manusia. Bagaimana membuat orang lain bekerja untuk tujuan organisasi merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Manajer harus mampu menciptakan suasana (*atmosfer*) yang bisa mendorong orang untuk bekerja. Cara yang dipakai mungkin sangat berlainan dari satu organisasi ke organisasi lain.

Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki program pada setiap bagian, khususnya pada bagian *fundraising* dan *landing*. *Fundraising* sebagai tonggak agar program dapat terlaksana, maka sangat penting untuk meningkatkan himpunan zakat, cara para *fundraising* menjalankan tugasnya ialah dengan menjaga hubungan dengan para *muzakki* dan para donatur lainnya agar tetap terjalin dengan baik, kemudian untuk mendapatkan *muzakki* baru mereka membuat program untuk melakukan audiensi ke beberapa instansi, sekolah, majlis *ta'lim* dan beberapa tempat untuk memperkenalkan

Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara sebagai wadah untuk mengelola dana ZISWAF, juga dengan program Kaleng Kebaikan yaitu kaleng yang disediakan untuk para donatur mengisi kaleng tersebut sebagai edukasi sedekah subuh, yang akan dijemput disetiap bulannya dan pada bagian *landing* adalah tugas untuk menyalurkan dana zakat kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan program yang telah dibuat, dengan melihat lokasi dan kebutuhan masyarakat.

Cara menentukan penerima zakat (*mustahik*) adalah dengan melihat perekonomian dan kebutuhan masyarakat tersebut, apakah ekonominya mencukupi kebutuhannya atau tidak, jika tidak mencukupi maka Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara akan memberikan ajuan kepada pihak pusat agar warga tersebut bisa dijadikan penerima bantuan, jika pihak pusat memberikan izin maka kantor cabang akan menjadikan warga tersebut sebagai *mustahik*. Namun ada juga beberapa program yang harus dilakukan dengan segera. Misalnya bantuan untuk orang kecelakaan, maka pihak cabang akan melakukan pelaporan penting (*urgent*) kepada kantor pusat agar segera dibalas untuk memberika bantuan kepada masyarakat tersebut.

Untuk pengarahan harian dilakukan oleh kepala pimpinan cabang Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara yang biasanya dilaksanakan setiap pagi sebelum melakukan rutinitas pagi dengan membaca Alquran dan dzikir pagi bersama para staff untuk membuka jadwal harian, kemudian melihat hasil kerja kemarin dan melakukan evaluasi apa saja yang akan diperbaiki, memberikan motivasi kepada para staff agar pembagian kerja yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan perencanaan dan lebih efisien.

Untuk pengarahan bulanan biasanya akan dilakukan di awal bulan, atau disebut Rapat Koordinasi Bulanan (RAKORBU), tujuan dari RAKORBU ini adalah untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan kepada para amil agar lebih semangat dan antusias dalam menjalankan tugasnya masing- masing. Namun tentunya saat menjalankan tugas akan ada hambatan, hambatan yang paling kuat adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap zakat, Lembaga Zakat, dan efektivitas zakat dalam mengentaskan kemiskinan. Hal tersebut menjadi tantangan untuk para amil

untuk memperkenalkan dan mengembangkan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara sebagai Lembaga pengelola zakat, namun berdasarkan lapangan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara masih kurang antusias memperkenalkan Lembaganya kepada masyarakat melalui media sosial, dari hasil Lapangan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara masih belum cukup populer dikalangan masyarakat jika dibandingkan dengan Dompet Dhuafa, hal tersebut tentunya menjadi tantangan untuk para amil agar lebih semangat dan antusias memperkenalkan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara kepada masyarakat melalui media sosial.

Berdasarkan pembahasan diatas, Pergerakan para amil Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara dikatakan belum cukup baik dalam memperkenalkan Lembaganya kepada masyarakat melalui media sosial, padahal pengaruh media sosial saat ini cukup besar dalam kehidupan perkembangan zaman saat ini.

#### d. Pengawasan (*Controlling*)

Tahap pengawasan merupakan sebuah tahapan yang penting agar organisasi dapat memantau aktifitas yang terjadi dan kemudian membenahi jika terdapat kekurangan atau kesalahan. tahap pengawasan juga merupakan alat pengendalian agar semua tugas dan tanggungjawab dapat dipastikan telah dijalankan sesuai dengan yang ditetapkan. Seperti halnya dalam tahap *actuating*, maka rapat dan koordinasi yang dilakukan Laznas Yatim Mandiri ini merupakan sebuah sarana penting untuk memperoleh informasi guna memastikan bahwa seluruh personil telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan tepat. Selain itu, dalam tahap ini juga dapat ditemukan kekurangan atau kesalahan dalam proses yang berlangsung sehingga dapat dilakukan perbaikan atau bahkan antisipasi sebelum kesalahan tersebut berakibat lebih besar yang dapat merugikan organisasi. Tahap ini juga penting untuk mengevaluasi kegiatan yang telah direncanakan, apakah berjalan sesuai rencana atau terdapat penyimpangan yang perlu diperbaiki.

Pengawasan yang dilakukan pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara dibuat berdasarkan peraturan kantor pusat, untuk pengawasan kantor cabang akan dikendalikan oleh kepala pimpinan kantor cabang, untuk penyajian laporan keuangan

menggunakan 1 sistem yang dibuat oleh kantor pusat, setiap tahun kantor pusat akan melakukan audit kepada kantor cabang melihat kegiatan dan perkembangan dari kantor cabang.

Berdasarkan pembahasan diatas, Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki pengawasan yang cukup baik, teratur dan terarah, hal tersebut membuat Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara menjadi lebih tahu untuk rencana kedepannya, mengantisipasi kesalahan yang berlalu.

## **2. Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berdasarkan Manajemen POAC**

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur berdasarkan Undang- Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan zakat adalah *muzzaki* dan harta yang dizakati, *mustahik*, dan amil.

Penerapan sistem manajemen sangat menentukan arah dan keberhasilan suatu organisasi. Sebab kesuksesan suatu organisasi sangat tergantung pada efisiensi dan efektivitas manajemen organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, maka harus menjalankan fungsi manajemen yaitu pendekatan POAC (*Planning , Organizing , Actuating , Controlling*).

Berdasarkan hasil observasi di Lapangan dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Pimpinan Cabang dan beberapa staf Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara, jumlah donatur pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berjumlah 530 orang, yaitu 522 orang berinfaq dan sedekah dan 21 orang membayar zakat mal, namun untuk pembayaran zakat fitrah jumlahnya tidak dapat ditentukan dikarenakan akan selalu berbeda setiap tahunnya. Jumlah mustahik pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berjumlah 230 orang. Kualitas pengelolaan zakat pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berdasarkan dari jumlah donatur, muzakki dan mustahik tergolong kategori cukup baik, namun mengalami keterlambatan sebab Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara sudah berdiri sejak tahun 2017. Jika 530 orang dibagi 6 tahun maka

donatur yang di dapat berjumlah 88 orang, kemudian 88 orang di bagi kedalam 12 bulan maka setiap bulan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara hanya mendapatkan 7 orang donatur setiap bulannya. Dikatakan cukup baik sebab Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki mustahik sebesar 50% dari jumlah donatur.

Kualitas manajemen pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara secara tidak langsung telah menerapkan fungsi manajemen POAC terhadap pengelolaan zakatnya, meskipun belum begitu sempurna dalam pengelolaannya, dikarenakan dalam segi kurangnya SDM dan masih kurangnya pemahaman warga Sumatera Utara terhadap Lembaga Zakat dan efektivitas zakat dalam membantu kesenjangan sosial yang menjadi kendala bagi kantor cabang, Walaupun tetap memiliki kendala dalam sisi kurangnya SDM dan masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Lembaga Zakat Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki perencanaan manajemen yang cukup jelas dan terarah sehingga mempermudah Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan terkait dengan penelitian ini, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Pratiwi yang berjudul "Implementasi Manajemen POAC di Laznas IZI Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat" menunjukkan bahwa Laznas IZI Sumatera Selatan secara tidak langsung telah menerapkan fungsi manajemen POAC terhadap pengelolaan zakatnya, meskipun belum begitu sempurna dalam pengelolaannya, dikarenakan dalam segi kurangnya SDM yang menjadi kendala bagi kantor cabang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Manajemen POAC Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Manajemen POAC Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara sudah berjalan cukup baik dengan memiliki perencanaan yang jelas setiap tahunnya. Pengorganisasian dibuat berdasarkan kemampuan para amil pada bidangnya masing – masing. Pengarahan dilakukan kepala pimpinan cabang disetiap pagi sebelum melakukan kegiatan. Pergerakan dilakukan oleh bidangnya masing- masing sesuai *job description* masing- masing bagian. Pengontrolan dilakukan oleh kepala pimpinan cabang, kemudian untuk pengawasan kegiatan dan keuangan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara dilakukan oleh kantor pusat dengan sistem terstruktur dan di audit oleh kantor pusat.

2. Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara berdasarkan Manajemen POAC

Kualitas manajemen pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara telah menerapkan fungsi manajemen POAC terhadap pengelolaan zakatnya, meskipun belum begitu sempurna dalam pengelolaannya, dikarenakan dalam segi kurangnya SDM dan masih kurangnya pemahaman warga Sumatera Utara terhadap Lembaga Zakat dan efektivitas zakat dalam membantu kesenjangan sosial yang menjadi kendala bagi kantor cabang. Namun memiliki perencanaan manajemen yang cukup jelas dan terarah sehingga mempermudah pencapaian target dan tujuan yang telah ditetapkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkaitan. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara sebaiknya lebih kuat lagi dalam menggunakan media sosial sebagai alat untuk memperkenalkan Laznas Yatim Mandiri sebagai sarana untuk menghimpun dan mendistribusikan dana ZIS kepada masyarakat agar dana himpunan lebih besar dan Laznas Yatim Mandiri lebih terkenal dan tentunya dapat menambah karyawan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakat.
2. Untuk peneliti yang akan datang disarankan menambah komponen lain dalam penelitian selanjutnya, seperti manajemen kepemimpinan Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2021). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA AMIL ZAKAT ( Studi Kasus pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Provinsi Banten )*. 5(1), 53–67.
- Afrina, D. (2020). Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 201.  
<https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1136>
- Alam, U. S., Solahudin, D., & Yuliani, Y. (2019). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pusat Zakat Umat. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(2), 207–224.  
<https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i2.1613>
- Amsari S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat). *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i2.3191>
- Hayati, I., Pratiwi, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *THE EFFECT OF ZAKAT MANAGEMENT ACCOUNTABILITY ON MUZAKKI ' S INTEREST IN DHUAFU WASPADA WALLETS IN NORTH SUMATRA*. 4(2005), 1282–1288.
- Indayani, L. (n.d.). *Pengantar manajemen*. 2018
- Kemiskinan, D. P. (n.d.). *ZAKAT DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGENTASAN KEMISKINAN Abdul Haris Romdhoni STIE-AAS*. 41–51.
- Khairah M. (2018). MANAGEMENT MODEL OF CASH WAQF FOR UNIVERSITY. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Mayyadah, M. (2019). Praktik Manajemen Zakat Perspektif Hukum Islam; Analisis Komparatif Fikih Klasik dengan Fikih Kontemporer. *Mazahibuna*, 43–55.  
<https://doi.org/10.24252/mh.v1i1.9673>
- MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. (2020). *Jurnal Zakat dan Wakaf* (2020, Vol.

7 No.2) 2654-8569 (E-ISSN)/2654-8577 (P-ISSN)

- Pomalingo, N. R., Syariah, J. E., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2018). *Penerapan manajemen zakat pada badan amil zakat nasional provinsi sulawesi utara*.
- Rahmawati, F. M., & Santoso, S. (2022). *Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan*. 1(2), 199–205.
- Redaksi YM News. (2022). *Sejarah dan Perjalanan Yatim Mandiri*. YM NEWS. <https://yatimmandiri.org/news/sejarah-dan-jejak-langkah-yatim-mandiri/>
- S Mujiatun. (2017). *MODEL PENGEMBANGAN DISTRIBUSI ZAKAT, INFAQ SHADAQAH (ZIS ) DI PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN Title. 1*, 1–14.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). *PENERAPAN MANAJEMEN POAC : PEMULIHAN EKONOMI SERTA KETAHANAN NASIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 ( LITERATURE REVIEW MANAJEMEN POAC )*. 3(3), 316–328.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). *PENERAPAN MANAJEMEN POAC : PEMULIHAN EKONOMI SERTA KETAHANAN NASIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 ( LITERATURE REVIEW MANAJEMEN POAC )*. 3(3), 316–328.
- Studi, N., Laznas, K., Hayat, N., & Medan, C. (2022). *Pengelolaan Zakat , Infaq , Sedekah di Lembaga Amil Zakat*. 1(1), 51–68.
- Ziaulhaq Fathulloh, Achmad Basori, & Mokhamad Saiful Hasan. (2022). *Manajemen Dana Zakat, Infaq dan Shodaqah (Zis) pada Badan Amil Zakat Nasional Lumajang*. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 3(1), 42–56. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v3i1.31>
- Bara, A.L., & Pradesyah, R. (2020). *Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Di Muhammadiyah Kota Medan*. *Prosiding Seminar Internasional ...*, 1, 617– 623. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/4196>
- Company Profile YM. (2020). *Sub Cover*. May, 8–8.
- Redaksi YM News. (2022). *Sejarah dan Perjalanan Yatim Mandiri*. YM NEWS. <https://yatimmandiri.org/news/sejarah-dan-jejak-langkah-yatim-mandiri/>

- YM, Hasil Wawancara. (2023). *Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas YM SUMUT*.
- Undang - Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
- George R. Terry dan Leslie W. Rue. (2019). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarinah. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pradistya, R. M. (2021). *Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif*. In Dqlab (p. <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolah>).
- Qorib, M., & Dkk. (2021). *Paduan Penulisan Skripsi FAI UMSU* (R. Harfiani (ed.); Cet.1). UMSU Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)* (Cet.18). Alfabeta

# LAMPIRAN

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara**”.

Berikut adalah Data Responden Pihak Pengelola Manajemen POAC Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara.

Nama :

Jabatan/Bagian :

Tanggal :

Berikut adalah daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara memiliki perencanaan tahunan maupun bulanan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakat?	
2.	Bagaimana cara Laznas Yatim Mandiri menentukan perencanaan?	
3.	Apa saja program yang dimiliki Laznas Yatim Mandiri untuk meningkatkan kualitas pengelolaan zakat?	
4.	Bagaimanakah cara menjalankan program yang telah dibuat?	
5.	Apakah ada rencana lain atau upaya lain jika salah satu atau beberapa perencanaan tidak sesuai lapangan/ tidak sesuai dengan perencanaan?	
6.	Jika melihat dari beberapa tahun lalu, yaitu tahun 2021 dan 2022. Apakah program-program yang dibuat berjalan sesuai perencanaan ?	

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapakah jumlah karyawan di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara?	
2.	Apa saja kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi karyawan di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara?	
3.	Bagaimanakah struktur organisasi untuk pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara?	
4.	Berapa jumlah karyawan yang terfokus untuk mengelola peningkatan kualitas pengelolaan zakat?	
5.	Bagaimana penetapan tugas untuk pengelolaan zakat di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara?	

c. *Actuating* (Pergerakan)

- Bagian Funding/Penghimpun

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah upaya yang dilakukan untuk menjalankan tugas agar dapat berjalan dengan baik?	
2.	Apakah ada faktor pendukung untuk menjalankan tugas?	
3.	Apakah ada hambatan saat menjalankan tugas?	
4.	Bagaimana cara menghadapi hambatan yang didapat agar tetap bisa menjalankan tugas?	
5.	Bagaimana cara menjalin hubungan dengan muzakki dan mustahik?	
6.	Bagaimana cara mendapatkan muzakki baru?	
7.	Apakah dengan cara yang dilakukan dapat meningkatkan dana himpunan zakat?	

- Bagian Landing/Penyialuran Dana Zakat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara menyalurkan dana zakat kepada mustahik agar tepat sasaran?	
2.	Apakah ada kriteria khusus untuk menjadi mustahik?	
3.	Apakah setiap tahun jumlah mustahik bertambah?	
4.	Apakah ada faktor pendukung saat menjalankan tugas?	
5.	Apakah ada hambatan saat menjalankan tugas?	
6.	Bagaimana cara menghadapi hambatan itu?	

d. *Controlling* (Pengawasan)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat standar pengawasan zakat yang dilakukan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara?	
2.	Apakah ada lembaga khusus yang melakukan pengawasan/mengontrol segala kegiatan operasional di Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara?	
3.	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan BAZNAS dan Kemenag?	
4.	Bagaimanakah Penyajian akuntabilitas laporan keuangan yang dibuat oleh Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara?	
5.	Kepada siapa sajakah laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan?	
6.	Bagaimanakah bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan?	



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Di lingkungan sekitar ini juga disediakan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UINIS Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 19/SK.BAN-PT/Akre-PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id M fai@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedan umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth :  
Dekan FAI UMSU

16 Rajab 1444 H  
08 Februari 2023 M

Di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Sari Nasution  
Npm : 1901280084  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumulatif : 3,69



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Perwakilan Sumatera Utara	 20-2-2023	Dr. Sugeng 	 17/3/23
2	Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Untuk Berinfaq Di Laznas Yatim Mandiri Perwakilan Sumatera Utara	-	-	-
3	Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Citizenship Behavior Pada Karyawan Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara	-	-	-

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Hb. Mahasiswa ts sudah mendown  
load dan mencetak buku par  
dan skripsi FAI UMSU

Wulan Sari Nasution

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :  
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**

Unggul (Cerdas) Berprestasi

Bisa menemani kamu di app Android

Kunin di satgama

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



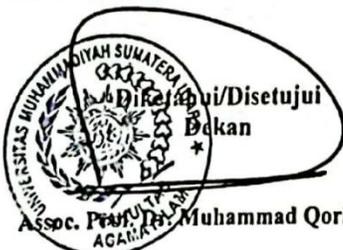
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd, M.Si  
 Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto

Nama Mahasiswa : Wulan Sari Nasution  
 Npm : 1901280084  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada LAZNAS Yatim Mandiri Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/3-2023	- Perbaiki Latar Belakang	f	
10/3-2023	- Perbaiki Rumusan masalah, Tujuan Penelitian	f	
14/3	- Perbaiki kajian peneliti Terdahulu	f	
15/3	Acc	f	



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Isra Hayati S.Pd, M.Si

Medan, 14 Maret 2023

Pembimbing Proposal

Dr. Sugianto



**UMSU**  
Majelis Pendidikan & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 87/SK/BAN-PT/Akre-PT/10/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | Email: fai@umsu.ac.id | Facebook: umsumedan | Instagram: umsumedan | YouTube: umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari Senin 15 Maret 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wulan Sari Nasution  
Npm : 1901280084  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	- Perbaiki margin dan spasi pada cover skripsi
Bab I	- Perbaiki penulisan nomor halaman - Hapus kata saya dan ganti menjadi penulis
Bab II	
Bab III	- Perbaiki jadwal waktu penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, S.E.Sy, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Sugianto, MA)

Pembahas

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Senin 15 Maret 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

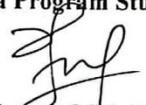
**Nama** : Wulan Sari Nasution  
**Npm** : 1901280084  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

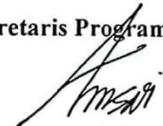
Medan 15 Maret 2023

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

  
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

**Sekretaris Program Studi**

  
(Syahrul Amsari, S.E.Sy, M.Si)

**Pembimbing**

  
(Dr. Sugianto, MA)

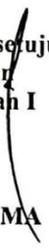
**Pembahas**

  
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan**

**Wakil Dekan I**

  
**Dr. Zailani, MA**





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [fb](#) [umsumedan](#) [yt](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd., M.Si  
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, MA

Nama Mahasiswa : Wulan Sari Nasution  
Npm : 1901280084  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada LAZNAS Yatim Mandiri Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Juli 2023	Bimbingan instrumen wawancara		
24 Juli 2023	Perbaikan hasil penelitian & pembahasan		
27 Juli 2023	Perbaikan penulisan dan Abstrak penelitian		
28 Juli 2023	Dee		

Medan, 15-8-2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Isra Hayati S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi  
  
Dr. Sugianto, MA



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/K/2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak-KP/PT/K/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax (061) 6625474 - 6631003  
<https://fa.umsu.ac.id> [fa@umsu.ac.id](mailto:fa@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 627/II.3/UMSU-01/F/2023  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Riset

18 Dzulqaidah 1444 H  
 06 Juni 2023 M

Kepada Yth :  
 Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara  
 di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Wulan Sari Nasution  
 NPM : 1901280084  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen POAC Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Sumatera Utara

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File



Nomor : 0006/09/YYM-MDN/VI/2023  
Lamp :  
Hal : Surat Balasan Izin Riset

Medan, 09 Juni 2023

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Tempat.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima No : 627/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 06 Juni 2023 untuk mengadakan Riset bagi Mahasiswa Program Studi management bisnis syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Maka dengan ini kami atas nama lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri memberikan izin riset kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat pernyataan izin magang ini kami perbuat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui  
Medan, 09 Juni 2023  
Yatim Mandiri Sumatera Utara

  
**Muhammad Al-Jufri**  
Kepala Cabang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000591/AP/PT/IX/2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 NPP. 1271202D1000003 @ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> M [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) \* [perpustakaan\\_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1891 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Wulan Sari Nasution  
 NIM : 1901280084  
 Univ./Fakultas : Agama Islam  
 Jurusan/P.Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 28 Muharram 1445 H  
 15 Agustus 2023 M

Kepala Perpustakaan  
  
 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama : Wulan Sari Nasution  
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 08 Februari 2000  
Alamat : Jl. Pertahanan N0.24 Medan Amplas  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
No. Hanphone : +62 838 7452 1688  
Email : [wulansarinasution406@gmail.com](mailto:wulansarinasution406@gmail.com)

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Azhar Nasution  
Nama Ibu : Nurhaya Lisbet Manullang  
Alamat Orang Tua : Jl. Pertahanan N0.24 Medan Amplas

### **Riwayat Pendidikan Formal**

1. SD Swastas Al- Washliyah 4 Kota Medan
2. SMP Negeri 15 Medan
3. SMA Swasta Eria Medan
4. S1-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah